

Analisis Pengaruh Fund Longevity, Fund Size, dan Family Size terhadap Kinerja Reksadana pada Reksadana Saham di Indonesia Periode 2016-2019

Manajemen

Ari Tubety^{1*)}, Amirah²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

*Email: tubetytuari@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims 1). To analyze the effect of Fund Longevity on the performance of equity funds, 2). To analyze the effect of Fund Size on the performance of equity funds, 3). To analyze the effect of Family Size on stock mutual funds performance, 4). To analyze the effect of Fund Longevity, Fund Size, and Family Size simultaneously on the performance of equity funds. The method used in this research is quantitative research. Equity mutual fund performance measurement uses the Sharpe method. While the data analysis method used is multiple linear regression using statistical software SPSS 22. The results of this study indicate that 1). Fund Longevity has a significant negative effect on the performance of equity funds, 2). Fund Size has a positive and insignificant effect on the performance of equity funds, 3). Family Size has a significant negative effect on the performance of equity funds, 4). Fund Longevity, Fund Size, and Family Size simultaneously have a positive effect on the performance of equity funds.

Keywords: *Fund Longevity, Fund Size, Family Size, Fund Age, Equity Mutual Fund Performance*

PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam suatu negara yang pada dasarnya mempunyai kesamaan antara satu negara dengan negara yang lain. Salah satu peran besar pasar modal pada suatu negara yaitu sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual. Salah satu investasi pasar modal yang dapat dipilih masyarakat adalah reksadana. Reksadana merupakan investasi yang menguntungkan dan tidak memerlukan modal yang besar. Perkembangan investasi di reksadana semakin meningkat dalam beberapa waktu belakangan ini dikarenakan reksadana mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi investor dalam berinvestasi.

Untuk berinvestasi di reksadana, investor harus mengetahui dan memahami jenis-jenis reksadana agar dapat disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan investasi. Jenis reksadana di

Indonesia yang dapat dimiliki oleh investor ada empat yaitu Reksadana saham, Reksadana pasar uang, Reksadana pendapatan tetap, dan Reksadana campuran. Reksadana saham merupakan reksadana yang paling diminati oleh para investor dibandingkan dengan reksadana lainnya. Hal ini disebabkan return saham yang tinggi membuat para investor lebih tertarik dengan reksadana saham. Berinvestasi di reksadana, investor harus benar-benar mengetahui kinerja reksadana yang akan mereka gunakan untuk investasi. Dalam pengelolaan reksadana di Indonesia memiliki Manajer Investasi yang berbeda-beda untuk mengelola dana dapat dipercaya investor dalam berinvestasi. Dalam mengukur kinerja reksadana yang baik ada beberapa faktor penentu yang mempengaruhi kinerja reksadana, seperti *fund longevity*, *fund size*, dan *family size*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sharpe's Measure

Pada tahun 1996 William Sharpe memperkenalkan metode untuk mengukur kinerja portofolio bernama *reward-to variability ratio (RVAR)* berdasarkan penelitiannya terhadap teori pasar modal. Analisis ini menggunakan *Capital Market Line (CML)* sebagai benchmark yaitu dengan cara membagi premi risiko portofolio dengan standar deviasinya Premi risiko adalah perbedaan (selisih) antara rata-rata kinerja yang dihasilkan oleh portofolio dengan rata-rata kinerja investasi yang bebas risiko (*risk free asset*). *Risk free asset* diasumsikan merupakan tingkat bunga rata-rata dari sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Pengaruh *Fund Longevity* Terhadap Kinerja Reksadana Saham

Menurut Syahid dan Denny (2015: 3) *Fund Longevity* merupakan usia reksadana yang dihitung sejak tanggal efektifnya reksadana mulai diperdagangkan. Semakin panjang usia reksadana maka semakin baik pula kinerjanya karena pengalokasian arus kas sudah tertata lebih baik berikut juga portofolionya.

Pengaruh *Fund Size* Terhadap Kinerja Reksadana Saham

Ukuran reksadana atau biasa disebut dengan fund size merupakan salah satu alat ukur besar kecilnya reksadana berdasarkan dana yang dikelola. Besar kecilnya suatu reksadana akan mempresentasikan jumlah kapitalisasi pasar reksadana, ukuran reksadana dihitung berdasarkan besarnya *Total Net Assets (TNA)*.

Pengaruh *Family Size* Terhadap Kinerja Reksadana Saham

Nursyabani dan Mahfud (dalam terapan Suppa-Aim, 2010) menerangkan bahwa reksadana dikelola dibawah suatu manajemen perusahaan atau disebut *family size* yang memegang beberapa jenis reksadana. Sehingga reksadana dioperasikan sebagai satu kesatuan. *Family size* dapat berdampak pada keputusan manajer investasi dan oleh karena itu berpotensi berpengaruh terhadap kinerja dana.

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua variabel, variabel dependen yakni Kinerja Reksadana Saham dan variabel independen Fund Longevity, Fund Size, dan Family Size. Populasi pada penelitian ini adalah reksadana yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan OJK pada bulan Januari 2016 sampai bulan Desember 2019, yang berjumlah 40 reksadana.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari NAB reksadana dan manajer investasi yang diperoleh dari situs pasardana selama tahun 2016 sampai 2019.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan teknologi komputer, yaitu SPSS versi 22 dan microsoft excel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar didapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali, 2011). Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan dan uji koefisien determinan (R^2), uji signifikansi simultan (uji statistik F) dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

Definisi Operasional Variabel

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Fund Longevity

Fund Longevity merupakan usia reksadana yang dihitung sejak tanggal efektifnya reksadana mulai diperdagangkan (Syahid dan Denny, 2015: 3).

$$\text{Age} = \text{periode penelitian} - \text{tanggal efektif}$$

Fund Size

Fund size atau ukuran reksa dana digambarkan dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang merupakan nilai pasar wajar (*fair market value*) suatu efek dan kekayaan lain dari reksa dana dikurangi dengan kewajiban (hutang). *Fund size* merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksa dana. Nilai Aktiva Bersih per Unit penyertaan adalah harga wajar dari portofolio suatu reksa dana setelah dikurangi biaya operasional (Iman, 2008: 128).

$$size = Ln TNA$$

Family Size

Menurut Teerapan Suppa-Aim (2010) Reksadana dikelola dibawah suatu manajemen perusahaan atau disebut *family fund* yang memegang beberapa jenis reksadana. *family fund size* dapat diukur dengan menggunakan rasio total nilai aktiva bersih (TNAs) dari reksadana pada awal tahun dibagi total nilai aktiva bersih perusahaan manajer investasi pada awal tahun.

$$\frac{TNA_{RD,t}}{TNA_{MI,t}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standard deviation*), nilai minimum dan maksimum serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu *Fund Longevity* (X1), *Fund Size* (X2), dan *Family Size* (X3) selama periode pengamatan 2016 sampai 2019 sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fund Longevity	40	5	23	13,25	5,830
Fund Size	40	12,65	17,07	14,4850	1,40361
Family Size	40	2,97	11,69	5,9800	2,09368
Kinerja Reksadana Saham	40	-4,7790	29,2850	,835125	5,5253993
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,02141064
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,070
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa proksi Unstandardized Residual berdistribusi normal, karena memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,460 ^a	,211	,146	5,1074582	1,860

a. Predictors: (Constant), Family Size, Fund Longevity, Fund Size

b. Dependent Variable: Kinerja Reksadana Saham

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Nilai Durbin-Watson berdasarkan tabel diatas menunjukkan derajat kepercayaan sebesar 5% adalah dl sebesar 1,338 dan du sebesar 1,658, sehingga nilai 4-du adalah 2,342. Nilai Durbin Watson pada penelitian ini adalah 1,860, sehingga berada terletak diantara du dan 4-du, maka model regresi ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi dan layak digunakan.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Fund Longevity	,275	3,641
	Fund Size	,265	3,770
	Family Size	,935	1,069

a. Dependent Variable: Kinerja Reksadana Saham

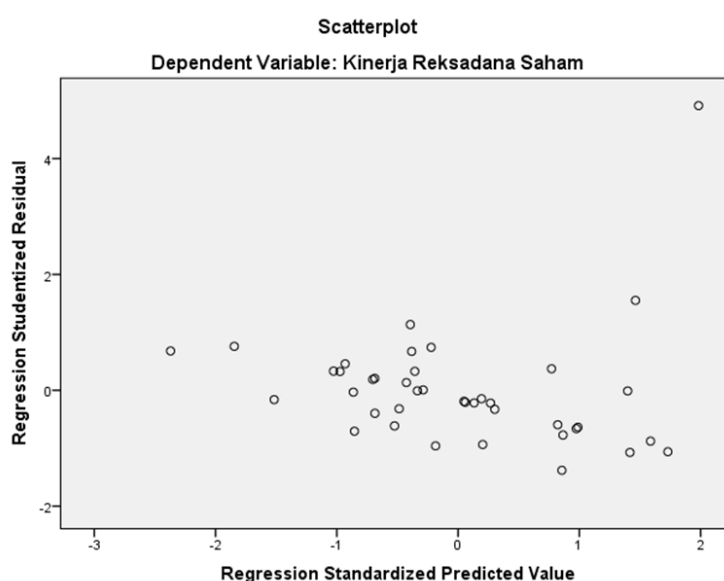
Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, hasilnya menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolonieritas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas (independen) tidak mengandung multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik Scatterplot menunjukkan titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 tanpa membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-16,274	13,188		-1,234
	Fund Longevity	-,626	,268	-,661	-2,339
	Fund Size	2,116	1,131	,538	1,870
	Family Size	-,877	,404	-,332	-2,171
					,225
					,025
					,070
					,037

a. Dependent Variable: Kinerja Reksadana Saham
Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan hasil regresi tersebut maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Kinerja reksadana saham} = -16,274 - 0,626 \text{ Fund longevity} + 2,116 \text{ Fund size} - 0,877 \text{ Family size} + e$$

Uji Statistik t

Uji statistik t untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Berikut hasil SPSS dari uji t:

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-16,274	13,188		-1,234
	Fund Longevity	-,626	,268	-,661	-2,339
	Fund Size	2,116	1,131	,538	1,870
	Family Size	-,877	,404	-,332	-2,171
					,225
					,025
					,070
					,037

a. Dependent Variable: Kinerja Reksadana Saham

Berdasarkan data pada tabel diatas dengan derajat bebas $n-k-1 = 30-3-1 = 26$ sehingga nilai t tabel sebesar 2,05553.

Uji Statistik F

Uji statistik F berfungsi untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil SPSS dari uji F:

Tabel 8. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	251,571	3	83,857	3,215	,034 ^b
Residual	939,101	36	26,086		
Total	1190,671	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Reksadana Saham

b. Predictors: (Constant), Family Size, Fund Longevity, Fund Size

Sumber: Data yang diolah (2020)

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung 3,215 dengan probabilitas 0,034. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka menunjukkan bahwa *Fund Longevity*, *Fund Size*, dan *Family Size* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja reksadana saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable independen.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 ^a	,211	,146	5,1074582

a. Predictors: (Constant), Family Size, Fund Longevity, Fund Size

b. Dependent Variable: Kinerja Reksadana Saham

Sumber: Data yang diolah (2020)

Dari tabel di atas bahwa nilai adjusted R square adalah sebesar 0,146 menunjukkan bahwa nilai variasi variabel independen mampu menjelaskan 14,6% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 85,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel inde-

pendent. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,460 menunjukkan bahwa kuat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 46,0%.

Pengaruh *Fund Longevity* Terhadap Kinerja Reksadana Saham

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,626 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025 yang kurang dari 5% ($0,025 < 0,05$). Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa *fund longevity* mempunyai berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja reksadana saham tahun 2016-2019. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *fund longevity* berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham itu benar sehingga H1 dapat diterima.

Fund longevity merupakan usia reksadana yang dihitung sejak tanggal efektifnya reksadana mulai diperdagangkan, reksadana yang memiliki usia lebih lama memiliki pengalaman yang lebih banyak dibandingkan dengan yang masih baru, semakin panjang usia reksadana maka semakin baik pula kinerjanya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fund longevity* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja reksadana saham, artinya apabila *fund longevity* mengalami kenaikan maka akan mengurangi kinerja reksadana saham secara signifikan. Hal ini dikarenakan reksadana dengan umur yang lebih muda dan memiliki manajer investasi yang memiliki kemampuan dalam mengalokasikan assetnya dengan tepat dapat bersaing dengan reksadana yang berumur lebih tua, reksadana dengan umur yang lebih matang tetapi manajer investasi salah dalam mengalokasikan assetnya maka akan mengurangi return yang dihasilkan, sehingga akan mengurangi kinerja reksadana saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Syahid dan Denny (2015) yang menyatakan *fund longevity* berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham.

Pengaruh *Fund Size* terhadap Kinerja Reksadana Saham

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2,116 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,070 yang lebih dari 5% ($0,070 > 0,05$). Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa variabel *fund size* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham tahun 2016-2019. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *fund size* berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham itu tidak benar sehingga H2 ditolak.

Fund size merupakan salah satu alat ukur besar kecilnya reksadana berdasarkan dana yang dikelola. Besar kecilnya suatu reksadana akan mempresentasikan jumlah kapitalisasi pasar reksadana. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fund size* berpengaruh

positif dan tidak signifikan terhadap kinerja reksadana saham, artinya apabila *fund size* mengalami kenaikan maka akan meningkatkan kinerja reksadana saham tetapi tidak signifikan. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran reksadana akan semakin mudah tercapainya *economic of scale* yang dapat berdampak pada penurunan biaya-biaya yang dibebankan kepada nasabah secara tidak langsung. Ukuran reksadana yang besar menunjukkan tingkat kepercayaan investor yang besar terhadap reksadana sehingga memiliki daya tawar yang lebih kuat untuk menghasilkan return yang lebih tinggi. Namun secara praktis bahwa manajer investasi berukuran sedang dan besar dianggap belum bisa memanfaatkan kelebihan dari besarnya jumlah dana kelolaan yang mereka miliki. Hal ini berarti walaupun ukuran reksadana semakin besar tetapi tidak mempengaruhi kinerja reksadana saham tersebut maka besarnya jumlah aset reksadana belum bisa merepresentasikan kinerja reksadana saham. Sehingga ukuran reksadana tidak dapat dijadikan sebagai acuan bagi investor ketika berinvestasi pada reksadana saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Paramitha Azizah Nursyabani dan Mahfud (2016) yang menyatakan *fund size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran reksadana yang dimiliki oleh reksadana saham tidak berdampak kepada perubahan kinerja reksadana saham. Semakin besarnya jumlah dana kelolaan, artinya banyak investor yang menanamkan asetnya pada suatu reksadana, menunjukkan tingginya kepercayaan kepada produk reksadana tersebut

Pengaruh Family Size Terhadap Kinerja Reksadana Saham

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,877 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037 yang kurang dari 5% ($0,037 < 0,05$). Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa variabel *family size* berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham tahun 2016-2019. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *family size* berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham itu benar sehingga H3 diterima.

Family size merupakan reksadana yang dikelola dibawah suatu manajemen perusahaan yang memegang beberapa jenis reksadana dan dioperasikan sebagai satu kesatuan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *family size* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja reksadana saham, artinya apabila *family size* mengalami kenaikan maka akan mengurangi kinerja reksadana saham secara signifikan. Hal ini dikarenakan semakin be-

sar ukuran *family size* maka dana yang mereka tanam pada reksadana akan mengurangi return yang dihasilkan, sehingga akan mengurangi kinerja reksadana saham.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Paramitha Nur-syabani dan Mahfud (2016) yang menyatakan bahwa *family size* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja reksadana saham dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara *family size* terhadap kinerja reksadana saham yang menyatakan bahwa besar kecilnya *family size* atau besarnya dana yang dikelola dalam satu manajer investasi tidak berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham yang dikelolanya. Besarnya *family size* nampaknya cukup membuat para investor yakin bahwa dengan ukuran *family size* yang besar maka dana yang mereka tanam pada reksadana akan menghasilkan return tinggi serta kinerja yang baik. Namun sayangnya, kelebihan dana yang dimiliki oleh kelolaan satu manajer investasi belum dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu ukuran dana kelolaan dalam satu manajer investasi pun tidak dapat dijadikan sebagai acuan bagi investor ketika berinvestasi pada reksadana saham.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fund longevity* berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana pada reksadana, *fund size* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksadana pada reksadana saham, *family size* berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana pada reksadana saham. *Fund longevity*, *fund size*, dan *family size* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham di Indonesia periode 2016-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D. M. S., & Wirasedana, W. P. (2014). Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1: 250-265 .
- Asriwahyuni, I. G. (2017). Pengaruh Ukuran Dan Umur Pada Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.21.2. 1460-1487. <https://doi.org/10.24843/EJA>
- Amin, M. A. N., & Irawan, B. P. (2021). Apakah Buyback Stock dapat memberikan Keuntungan Tidak Normal saat Pandemi?. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 13(1), 46-59.
- Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal?. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 9-17.
- Bambang, S. (2009). *Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Bitomo, H., & Muharam, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yan Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana Di Indonesia (Studi Empiris Pada Reksa Dana Konvensional Di

- Indonesia Periode 2012-2014), *Diponegoro Journal Of Management V*, 1-14
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Vol. 5)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
<https://ejournals1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Iman, N. (2008). *Panduan Singkat dan Praktis Memulai Investasi Reksadana*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Mahendri, Y. I. (2019). Pengaruh Total Asset, Fund Age, Expense Ratio, Portofolio Turnover, Stock Selection, Fund Size Dan Market Timing Ability Terhadap Kinerja Reksa Dana Di Indonesia Periode 2014-2018 . *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Pancasakti. Tegal* .
- Nugraha, A. A. (2016). Pengaruh Ukuran Dana Kelolaan, Umur Reksa Dana, Dan Biaya Operasi Reksa Dana Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (Periode Tahun 2011), *Seminar Nasional dan Call for Papers, VI*, 118-149.
https://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_254855783319.pdf.
- Nur, A. M. A., & Dadan, R. (2017). Analysis Of Abnormal Return, Stock Return And Stock Liquidity Before And After Buyback Share: Case Study Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In Period Of 2011-2015. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 71(11).
- Nursyabani, P. A., & Mahfud. (2016). Analisis Pengaruh Cash Flow, Fund Size, Family Size, Expense Ratio, Stock Selection Ability Dan Load Fee Terhadap Kinerja Reksadana Saham Periode 2012-2014. *Diponegoro Journal Of Management V*, 1-15
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Nur Syahid, E. D. (2015). Analisis Pengaruh Stock Selection Skill, Market Timing Ability, Fund Longevity, Fund Cash Flow Dan Fund Size Terhadap Kinerja Reksadana (Studi Kasus: Reksadana Saham Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal Of Management V*, 1-11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Prabowo, B. E. (2018). Analisis Pengaruh Expense Ratio, Market Timing Ability, Fund Age, Fund Size, Dan Fund Cash Flow Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham . *Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta* .
- Sudirman, S. M. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Gorontalo: Sultan Amai Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmaningrum, G., & Mahfud, M. K. (2016). Analisis Pengaruh Fund Cash Flow, Fund Size, Fund Longevity, Expense Ratio Dan Turnover Ratio Terhadap Kinerja Reksa Dana (Studi Kasus : Reksa Dana Pendapatan Tetap Periode Tahun 2011-2015). *Diponegoro Journal Of Management*, V, 1-11 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Suliyanto, S. M. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunariyah, S. M. (2006). *Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Undang-Undang Pasar Modal no 8 Tahun 1995 Pasal 1 ayat (27) .
- Utami, R. W. (2014). Analisis Pengaruh Past Performance, Fund Cash Flow, Fund Size, Fund Longevity, Dan Family Fund Size Terhadap Kinerja Reksadana (Studi Kasus: Reksadana Saham Periode Tahun 2009-2013). *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang* .
- Wicaksono, M. P., & Sampurno, D. (2017). Analisis Pengaruh Fund Age, Market Timing Ability, Stock Selection Skill, Portfolio Turnover Dan Fund Size Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Periode 2013 - 2015. *Diponegoro Journal Of Management* V, 1-11 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- www.infovesta.co
- www.ojk.com
- www.pasardana.id
- www.portalreksadana.com
- www.reksadana.ojk.go.id
- www.rudianto.blog.kontan.co.id
- www.wikipedia.com